

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

Paritas tidak berpengaruh terhadap kandungan lemak pada kambing kacang yang di pelihara secara tradisional, namun terhadap kandungan protein berpengaruh nyata, kadar lemak air susu kambing kacang yang di pelihara secara tradisional pada paritas 3 (7,92%) lebih tinggi dari paritas 2 (7,46%) dan paritas 1 (6,03) dan kadar protein air susu kambing kacang yang di pelihara secara tradisional pada paritas 2 (5,46%) lebih tinggi dari paritas 3 (5,03%) dan paritas 1 (5,0%).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa seekor ternak kambing dipengaruhi oleh 2 faktor yang saling bekerjasama yaitu genetik dan lingkungan. Kambing dengan mutu genetik tinggi dan didukung oleh lingkungan yang sesuai akan menyebabkan produktivitas menjadi optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. 2012. Makanan Tetap Untuk Balita: Kawan Pustaka. Depok.
- Ambo Ako. 2007. Grazing Adaptability Of Beef Cattle On The Dwarf Napiergrass (*Pennisetum Purpureum Schumach*) Pasture. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan teknologi Peternakan*. (Media Peternakan).
- Anonim. 2011. Bangsa-Bangsa Kambing Perah Tropis dan Subtropis.
- Anonim. 2012. Potensi Peternakan Kambing Perah. <http://www.google.co.id>. Akses 26 Maret 2017.
- Anonim. 2013. Budidaya Ternak Sapi Potong. <https://www.blogger.com/feed/403813024869599189/post/default.com>. diakses tanggal 15 Oktober 2015.
- Badan Standardisasi Nasional. 1998. SNI 01-3141-1998. Susu segar . BSN. Jakarta.
- Barber DG. 2007. Factors Affecting Milk Protein Concentration and Composition Of Dairy Cattle In The Sub-Tropical Regions Of Northern Australia (tesis). Australia: University Of Queensland.
- Budi, U. 2002. Pengaruh Interval Pemerahan Terhadap Produksi Susu dan Aktivitas Seksual Setelah Beranak Pada Kambing Peternakan Etawa. Tesis. Bogor: IPB Bogor. Program Pascasarjana.
- Devendra C. dan M. Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Penerbit ITB. Bandung.
- Edelsten, D. 1988. Composition Of Milk. In Cross H. R. and A. J. Oversy. *Meat Science and technology*. Elsevier Science Publishers. B. V. Amsterdam, Oxford, New York, Tokyo.
- Ensminger, M. E. 2001. *Sheep and Goat Science*. 6<sup>th</sup> Ed. Interstate Publisher. Inc. Danville, Illinois.
- Feliciano, M.C. Luísa Mateus dan Luís Lopez da Costa. 2003. Luteal Function and Metabolic Parameters in Relation to Conception in Inseminated Dairy Cattle. *Revista Portuguesa de Ciências Veterinárias* 98 (545) 25 31.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2006. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika
- Ikawati A. 2011. Analisis Kandungan Protein dan Lemak Susu Hasil Pemerahan Pagi dan Sore Pada Peternakan sapi Perah Di Wonocolo Surabaya (Skripsi). Surabaya: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
- Javetz, E., J.L. Melnick, and E.A. Elberg. 1990. *Agrobiologi*. Diterjemahkan Oleh dr. Geraund Bonang. Buku Kedokteran. E.G.C. Jakarta.
- Ilham, F. 2014. Karakteristik Fenotip Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Kambing Lokal. Gorontalo.

- Justiana Sandri. Muchtaridi. 2006. Chemistry 3. Jakarta: Yudhistira.
- Kuswati. Tine Maria. Dkk. 2007. Sains kimia 3 SMA/MA. Bumi aksara; Jakarta
- Legowo, A.M. 2002. Sifat Kimiawi, Fisik, dan Makrobiologis Susu. Diklat Kuliah. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Makin, M. 2011. Tata Laksana Peternakan Sapi Perah. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Mcdonald, P., R. A. Edwards and J. F. D. Greenhalgh, C. A. Morgan, L. A. Sinclair and R. G. Wilkinson. 2011. Animal Nutrition. 7<sup>th</sup> Ed. Pearson Education, Harlow.
- Moeljanto, R.D. dan Bernardius T.W.W. 2002. Khasiat dan Manfaat Susu Kambing susu Terbaik Dari Hewan Ruminansia. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Murti, T.W., H. Purnomo dan S. Usmiati. 2009. Pascapanen dan Teknologi Pengolahan Susu. Dalam Buku Profil Usaha Peternakan Sapi Perah Di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. LIPI Press, Jakarta.
- Murray, Robert. k. Dkk. 2009. Biokimia Harper. Buku kedokteran EGC; Jakarta
- Padang dan Irmawaty. 2007. Pengaruh jenis kelamin dan lama makan terhadap bobot dan persentase karkas kambing kacang.
- Prabowo, S. 2010. Budidaya Ternak Kambing. From Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan. Palembang.
- Sc. M. Ako Ambo. 2013. Ilmu Ternak Daerah Tropis. Penerbit Ipb Press. Bogor.
- Sarwono, B. 2007. Beternak Kambing Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiadi, B. 2003. Alternatif konsep pembibitan dan Pengembangan Usaha Ternak Kambing. Makalah Sarasehan "Potensi Ternak Kambing dan Propek Agribisnis Peternakan", 9 September 2003 di Bengkulu.
- Setyaningsih, w., C. Budiarti dan T. H. Suprayogi. 2013. Peran Massage dan Pakan Terhadap Produksi dan Kadar Lemak Susu Kambing Peternakan Ettawa. Anim Agri. J.
- Shodiq, A dan Zainal, A. 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peternakan Etawa. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Soeparno, Rihastuti, Indratiningsih dan S. Triatmojo. 2001. Dasar Teknologi Hasil Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suardana, IW. dan I. B. N. Swacita. 2009. Higiene makanan. Udayana University Press. Denpasar, Bali.
- Subhagiana I. W. 1998. Keadaan Kosentrasi Progesteron dan Ilmu Makanan ternak Dasar. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

- Sukarni, I.A.M. 2006. Produksi Dan Komposisi Air Susu Kambing Peranakan Etawah Yang Diberi Tambahan Konsentrat Pada Awal Laktasi. *Majalah Ilmiah Petern.* 9: 14-25.
- Sulastri. 2001. Estimasi Nilai Ripitabilitas dan MPPA (Most Probable Producing Ability) Induk Kambing Peternaka Etawa Di Unit Pelaksana Teknis Ternak Singosari, Malang, Jawa Timur. *Agrosains.* Volume 5 (3), September 2002. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Syukur, A. I. 2016. 99% Gagal Beternak Kambing. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soeharsono. 2008. Laktasi. Produksi dan Peranan Air Susu Bagi Kehidupan Manusia. Penerbit Widya Padjadjaran. Bandung.
- Triwulaningsih, E. 1986. Beberapa Parameter Genetik Sifat Kuantitatif Kambing Peternakan Etawa (PE). Tesis Magister Sains Fakultas Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Zurriyati Y., R.R. Norr dan R.R.A. Maheswari. 2011. Analisis Molekuler Gonotipe Kapa Kasein (k-Kasein) dan Komposisi Susu Kambing Peternakan etawah, Saanen dan Persilangannya. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner.* 16(1) : 61-70.